

**GAMBARAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KEPATUHAN PERAWAT DALAM PELAKSANAAN
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL
PERAWATAN LUKA PASCA OPERASI
DI RSUD WATES YOGYAKARTA**

Ditha Nugraha Nuryahuthama¹, Sutjipto², Abror Shodiq³
Email : dithanugrahanuryahuthama@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang:

World Health Organization (2015) menyebutkan infeksi merupakan salah satu penyebab angka kematian utama di dunia, salah satu infeksi tersebut adalah infeksi nosokomial, Kepatuhan akan berpengaruh terhadap perilaku perawat dalam melakukan tindakan pencegahan infeksi nosokomial

Tujuan: Mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh dengan kepatuhan perawat dalam pelaksanaan SPO perawatan luka pasca operasi.

Metode Penelitian: Penelitian kuantitatif dengan rencana penelitian deskriptif. Lokasi penelitian berada diruang anggrek dan edelwis

Hasil Penelitian: Perawat diruang anggrek dan edelwis sebagian besar berumur 30 tahun (55%) yang sebagian besar juga berjenis kelamin perempuan (85%). Perawat diruang tersebut juga berpendidikan D-III (76%) Perawat diruang bedah sebagian besar memiliki pengetahuan yang sedang (79%), sikap dalam melaksanakan standar prosedur oprasional baik (94%).

Kata kunci: Kepatuhan Perawat, Standar Prosedur Oprasional, Nosokomial

¹ Mahasiswa Universitas Alma Ata Yogyakarta

² Dosen Universitas Alma Ata Yogyakarta

³ Dosen Universitas Alma Ata Yogyakarta

**THE DESCRIPTION OF FACTORS INFLUENCING THE NURSES' COMPLIANCE
IN APPLYING THE STANDARD OPERATING PROCEDURE
OF WOUND CARE AFTER SURGERY
IN RSUD WATES YOGYAKARTA**

Ditha Nugraha Nuryahuthama¹, Sutjipto², Abror Shodiq³
Email: dithanugrahanuryahuthama@gmail.com

ABSTRACT

Background:

World Health Organization (2015) mentions that infection is one of death main causes in the world, one of those infections is nosocomial infection, it can cause 1,4 millions death each day in the world. The compliance will influence the nurses' behavior in applying the preventing treatment on nosocomial infection.

Objectives: To know the factors influencing the nurses' compliance in applying the Standard Operating Procedure (SOP) on wound care after surgery.

Methodology: The quantitative research using descriptive research plan. The location of it was in Anggrek ward and Edelweis ward.

Results: The nurses in Anggrek ward and Edelweis ward are mostly 30 years old (55%) and they are women (85%). The education of the nurses are Diploma III of Nursing (76%), the nurses in the operating room mostly have medium knowledge (79%), the behavior in applying the standard operating procedure is good (94%).

Key Words: The Nurses' Compliance, Standard Operating Procedure, Nosocomial

¹ Student of Universitas Alma Ata Yogyakarta

² Lecturer of Universitas Alma Ata Yogyakarta

³ Lecturer of Universitas Alma Ata Yogyakarta

PENDAHULUAN

World Health Organization (2015) menyebutkan infeksi merupakan salah satu penyebab angka kematian utama di dunia, salah satu infeksi tersebut adalah infeksi nosokomial, infeksi ini menyebabkan kematian 1,4 juta setiap harinya di dunia (19).

Berdasarkan Undang-undang kesehatan No. 44 Tahun 2009 Pasal 43 bahwa pelayanan kesehatan merupakan hak setiap orang yang dijamin dalam undang-undang dasar negara Republik Indonesia tahun 1945 yang harus diwujudkan dengan upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat setinggi-tingginya (1).

Peraturan menteri kesehatan Republik Indonesia NOMER 1691/MENKES/PER/VII/2011

menyebutkan pada pasal 1 bahwa keselamatan pasien rumah sakit adalah suatu sistem dimana rumah sakit membuat asuhan pasien lebih aman yang meliputi asesmen resiko, identifikasi dan pengelolaan hal yang berhubungan dengan resiko pasien, pelaporan dan analisis insiden, kemampuan belajar dari insiden dan tindak lanjutnya serta implementasi solusi untuk meminimalkan timbulnya risiko dan mencegah terjadinya cedera yang disebabkan oleh kesalahan akibat melaksanakan suatu tindakan atau tidak mengambil tindakan yang seharusnya diambil (14).

Kualitas Pelayanan rumah sakit sangat di pengaruhi oleh beberapa faktor, satu di antaranya adalah sumber daya manusia. Pelayanan yang berkualitas dirumah sakit dapat dilihat dari

terkendalinya infeksi nosokomial. Bentuk pelayanan pencegahan infeksi tersebut ialah perilaku dari sumber daya manusia keperawatan dimana pelayanan keperawatan diberikan kepada pasien secara komprehensif dan berkesinambungan serta memandang pasien dari berbagai aspek bio-psiko-sosio-spiritual dan diutamakan sesuai dengan kebutuhan pasien (12).

Penerapan standar prosedur operasional dalam suatu organisasi tentunya didasari untuk berbagai kepentingan baik dari sisi manajemen dan juga pelaksanaan pada organisasi tersebut. Penerapan Standar prosedur operasional terkadang tidak berjalan mulus seperti yang diharapkan (9).

Standar prosedur operasional sangatlah penting karena didalamnya semua konsep dan teknik yang penting serta persyaratan yang dibutuhkan, yang ada dalam setiap kegiatan yang dituangkan kedalam suatu bentuk yang langsung dapat digunakan oleh karyawan dalam pelaksanaan kegiatan sehari-hari. Standar prosedur operasional biasanya menyertakan langkah kegiatan yang harus dijalankan oleh semua karyawan dengan cara yang sama (23).

Standar prosedur operasional disusun bertujuan memberikan kemudahan dan menyamakan persepsi semua orang yang berkepentingan sehingga dapat dilihat, dipahami dan dimengerti, standar prosedur operasional juga digunakan sebagai indikator penilaian kinerja sebuah organisasi maupun elemen-elemen didalam organisasi tersebut (24).

Penyebab infeksi di rumah sakit diperkirakan karena masih banyaknya perawat yang mengabaikan standar prosedur operasional khususnya dalam perawatan luka. Hal ini disebabkan oleh rendahnya ketidakpatuhan perawat dalam melaksanakan standar prosedur operasional ditunjukkan dengan belum melaksanakan standar operasional prosedur dengan benar. Ketidakpatuhan

perawat tersebut akan mengakibatkan terjadinya infeksi nosokomial (16).

Kepatuhan akan berpengaruh terhadap perilaku perawat dalam melakukan tindakan pencegahan infeksi nosokomial, hal ini sesuai dengan teori Notoatmodjo yaitu perilaku merupakan masalah terbesar kedua setelah faktor lingkungan yang mempengaruhi kesehatan individu, kelompok atau masyarakat (22).

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang bertujuan menjawab suatu permasalahan, dengan mengumpulkan teori-teori yang kemudian disimpulkan, berupa sebuah hipotesis atau jawaban sementara atau dugaan (8). Sedangkan rencana penelitian ini adalah Penelitian deskriptif suatu penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif,

Waktu penelitian ini telah dilakukan pada 29 Mei 2017, Tempat Penelitian ini dilakukan Di bangsal Bedah RSUD Wates Yogyakarta.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil dengan menggunakan teknik sampling, jumlah ditentukan oleh rumus atau suatu formula, dengan tujuan untuk mewakili populasi dalam suatu uji olah data dari suatu penelitian tertentu (8). Kriteria sampel meliputi inklusi dan eksklusi, kriteria tersebut yang menentukan bias dan tidaknya sampel yang digunakan, Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *Total Sampling* artinya setiap anggota populasi digunakan sebagai sampel penelitian dimana seluruh populasi diambil untuk dijadikan sampel. Sampel dalam penelitian ini semua perawat yang bertugas di ruang Anggrek sebanyak 16 Orang dan Ruang Edelwis RSUD Wates Yogyakarta sebanyak 18 Orang Total 34 Orang.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1 Distribusi frekuensi perawat berdasarkan usia, jenis kelamin, pendidikan, lama kerja, status kepegawaian, status pernikahan, pernah mengikuti pelatihan infeksi nosokomial diruang bedah RSUD Wates Yogyakarta Bulan Mei 2017

Karakteristik	Frekuensi	Presentase
Usia		
20-30 Tahun	19	55.9
31-40 Tahun	13	38.2
> 40 Tahun	2	5.9
Jumlah	34	100%

Sumber : Data Primer, 2017

Karakteristik	Frekuensi	Presentase
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	5	14.7
Perempuan	29	85.3
Jumlah	34	100%

Sumber : Data Primer, 2017

Karakteristik	Frekuensi	Presentase
Pendidikan		
Akper	28	76.5
Sarjana	8	23.5
Jumlah	34	100%

Sumber : Data Primer, 2017

Karakteristik	Frekuensi	Presentase
Pendidikan		
Akper	28	76.5
Sarjana	8	23.5
Jumlah	34	100%

Sumber : Data Primer, 2017

Karakteristik	Frekuensi	Presentase
Lama kerja		
0-1 Tahun	7	20.6
1-4 Tahun	19	55.9
> 5 Tahun	8	23.5
Jumlah	34	100%

Sumber : Data Primer, 2017

Karakteristik	Frekuensi	Presentase
Status Kepegawaian		
PNS	15	44.1
Non PNS	19	55.9
Jumlah	34	100%

Sumber : Data Primer, 2017

Karakteristik	Frekuensi	Presentase
Status Pernikahan		
Menikah	26	76.5
Belum Menikah	8	23.5
Jumlah	34	100%

Sumber : Data Primer, 2017

Karakteristik	Frekuensi	Presentase
Status Pernikahan		
Menikah	26	76.5
Belum Menikah	8	23.5
Jumlah	34	100%

Sumber : Data Primer, 2017

Karakteristik	Frekuensi	Presentase
Pernah mengikuti pelatihan Infeksi Nosokomial		
Pernah	30	88.2
Tidak Pernah	4	11.8
Jumlah	34	100%

Sumber : Data Primer, 2017

Tabel 1 menunjukkan bahwa yang berumur kurang dari 30 tahun berjumlah 19 perawat (55%). Perawat yang memiliki jenis kelamin perempuan berjumlah 29 perawat (85%), berpendidikan D-III berjumlah 26 perawat (28%). Lama bekerja 1 sampai 4 tahun berjumlah 19 perawat (55%). Status kepegawaian PNS berjumlah non PNS 19 perawat (55%). Status pernikahan menikah berjumlah 26 perawat (76%), Perawat yang tidak pernah mengikuti pelatihan infeksi nosokomial berjumlah 30 (88%).

Tabel 2 Distribusi frekuensi Pengetahuan Perawat Diruang Bedah Bulan Mei 2017

Pengetahuan	Frequency	Percent
Tinggi	7	20.6
Sedang	27	79.4
Total	34	100%

Sumber : Data Primer, 2017

Berdasarkan Tabel 2 diketahui mayoritas responden memiliki pengetahuan tentang SPO perawatan luka pasca operasi katagori sedang yaitu berjumlah 27 perawat (79%).

Tabel 3 Distribusi frekuensi Sikap Perawat diruang bedah Bulan Mei 2017

Sikap	Frequency	Percent
Positif	32	94.1
Negatif	2	5.9
Total	34	100%

Sumber : Data Primer, 2017

Berdasarkan Tabel 3 diketahui mayoritas responden memiliki sikap yang positif berjumlah 32 perawat (94%).

Tabel 4 Distribusi frekuensi Motivasi Perawat Diruang Bedah Bulan Mei 2017

Motivasi	Frequency	Percent
Positif	24	70.6
Negatif	10	29.4
Total	34	100.0

Sumber : Data Primer, 2017

Berdasarkan Tabel 4 mayoritas responden memiliki motivasi Positif yaitu berjumlah 24 perawat (70%).

Tabel 5 Distribusi frekuensi Karakteristik Organisasi Diruang Bedah Bulan Mei 2017

Karakteristik organisasi	Frequency	Percent
Positif	30	88.2
Negatif	4	11.8
Total	34	100.0

Sumber : Data Primer, 2017

Berdasarkan Tabel 5 diketahui mayoritas responden memiliki karakteristik kelompok positif berjumlah 30 perawat (88%).

Tabel 6 Distribusi frekuensi Karakteristik Kelompok Diruang Bedah Bulan Mei 2017

Karakteristik Kelompok	Frequency	Percent
Positif	30	88.2
Negatif	4	11.8
Total	34	100.0

Sumber : Data Primer, 2017

Berdasarkan Tabel 6 diketahui mayoritas responden memiliki karakteristik kelompok Positif berjumlah 30 perawat (88%).

Tabel 7 Distribusi frekuensi Karakteristik Pekerjaan Diruang Bedah Bulan Mei 2017

Karakteristik Pekerjaan	Frequency	Percent
Positif	31	91.2
Negatif	3	8.8
Total	34	100.0

Sumber : Data Primer, 2017

Berdasarkan Tabel 7 diketahui mayoritas responden memiliki karakteristik pekerjaan positif berjumlah 31 perawat (91%).

Tabel 8 Distribusi frekuensi Karakteristik Lingkungan Diruang Bedah Bulan Mei 2017

Karakteristik Lingkungan	Frequency	Percent
Positif	32	94.1
Negatif	2	5.9
Total	34	100.0

Sumber : Data Primer, 2017

Berdasarkan Tabel 8 diketahui mayoritas responden memiliki karakteristik lingkungan positif berjumlah 32 perawat (94%).

Tabel 9 Distribusi frekuensi Kepatuhan Perawat dalam pelaksanaan Standar Prosedur Operasional Perawatan Luka Pasca Operasi Diruang Bulan Mei 2017

Kepatuhan Perawat	Frequency	Percent
Baik	34	100.0

Sumber : Data Primer, 2017

Berdasarkan Tabel 9 diketahui mayoritas responden memiliki Kepatuhan perawat dalam pelaksanaan standar prosedur operasional perawatan luka pasca operasi baik berjumlah 34 perawat (100%).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan terdapat karakteristik responden, faktor internal, faktor eksternal dan kepatuhan perawat dalam pelaksanaan standar prosedur operasional perawatan luka pasca operasi.

SARAN

Perawat meningkatkan kepatuhan dalam penerapan Standar Prosedur Operasional Perawatan luka pasca operasi dengan baik sebagai bentuk tindakan

DAFTAR PUSTAKA

1. Depkes RI, *Undang-undang Republik Indonesia tentang rumah sakit*. Publishing; 2009 Tersedia dalam: <http://www.depkes.go.id/resources/download/peraturan/UU%20No.%2044%20Th%202009%20ttg%20Rumah%20Sakit.PDF>[Diakses pada 13 April 2017].
2. Devi, *Jurnal Keperawatan Hubungan Motivasi dengan Kepatuhan Perawat Luka Post Operasi Sesuai dengan SPO di RSUD Batang*, Publishing; 2013. Tersedia dalam: <http://www.e-skripsi.stikesmuh-pkj.ac.id/e-skripsi/index.php?p=fstream-pdf&fid=562&bid=621> [Diakses pada 13 April 2017].
3. Himatusujanah, *Jurnal Keperawatan Hubungan Tingkat Kepatuhan Pelaksanaan Protap Perawatan Luka Dengan Kejadian Infeksi Luka Post Sectio Caesarea di Ruang Mawar I RSUD Dr. Moewardi Surakarta*, Publishing; 2008. Tersedia dalam: journals.ums.ac.id/index.php/BIK/article/download/3731/2401 [Diakses pada 13 April 2017].
4. Herpan, *Jurnal Kesehatan Masyarakat Analisis Kinerja Perawat dalam Pengendalian Infeksi Nosokomial di RSUD PKU Muhammadiyah Bantul Yogyakarta*. Publishing; 2012. Tersedia dalam: <http://journal.uad.ac.id/index.php/KesMas/article/viewFile/1053/780> [Diakses pada 13 April 2017].
5. Ircham M, *Cara Mudah Menyusun Judul Penelitian KTI Skripsi Tesis Menyusun Kuesioner dan Panduan Wawancara*. Yogyakarta: Fitramaya, 2014.
6. Ircham M, *Teknik Menyusun Kuesioner dan Panduan Wawancara*. Yogyakarta: Fitramaya, 2014.
7. Ircham M, *Bio Statistika*, Yogyakarta: Fitramaya, 2014.
8. Ircham M, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Fitramaya, 2014.
9. Imram R, Rimba P, Elsa MR, *Analisis Motivasi Kerja Perawat di Ruang Rawat Inap RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II*, *Jurnal Keperawatan dan Kebidanan*, 2015; 3(2): 82-90.
10. Linda, *Panduan Pencegahan Infeksi Untuk Fasilitas Pelayanan Kesehatan dengan Sumber Daya Terbatas*, Jakarta: Tridasa Printer, 2004.
11. Leiksen, *Jurnal Keperawatan Hubungan Tingkat Pendidikan Dan Sikap dengan Pelaksanaan Prosedur Tetap Perawatan Luka di Ruang Perawatan Bedah Badan Rumah Sakit Daerah Kabupaten Bangal*. Publishing; 2015 Tersedia dalam: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/view/6735> [Diakses pada 13 April 2017].
12. Nursalam. *Manajemen Keperawatan : Aplikasi Dalam Praktik Keperawatan Profesional*. Jakarta: Salemba Medika, 2016.
13. Notoatmodjo, *Metodeologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rinka Cipta. 2012.
14. Menkes RI, *Peraturan Menteri kesehatan tentang kesehatan*

- keselamatan kerja*. Publishing; 2011 Tersedia dalam: <http://bprs.kemkes.go.id/v1/uploads/pdf/files/peraturan/21%20PMK%20No.%201691%20ttg%20Keselamatan%20Pasien%20Rumah%20Sakit.pdf> [Diakses pada 13 April 2017].
15. Parry, Potter, *Fundamentals Of Nursing Fundamental keperawatan Buku 1 Edisi*, Jakarta: Selemba medika, 2010.
 16. Ratih, *Jurnal Kesehatan Masyarakat Sistem Informasi Surveilans Infeksi Luka Operasi Untuk Membantu Pengambilan Keputusan Klinis dan Administrasi di Kamar Operasi Badan Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Soewondo Kendal*. Publishing; 2005 Tersedia dalam: <http://eprints.undip.ac.id/14412/1/2003MIKM2292.pdf> [Diakses pada 13 April 2017].
 17. Riyadi, *Standard Operating Procedure dalam praktik klinik keperawatan dasar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
 18. Salwa A, Mohammad, *Nursing Guidline and Its Effect on Nurse' Knowledge and Patient Safety Regarding Nosocomial Infection Control Measures in Burn Unit*, *Jurnal of Nursing and Health Science*, 2016; 5(5): 06-16.
 19. Zeineb M, El-sayed, Amel G, *Nurs' Knowledge and Practice for Prevention of Infection in Burn Unit at a University Hospital: Suggested Nursing Guidelines*, *Jurnal Of Nursing and Health Science*, 2015; 4(4): 62-69
 20. Jabarudin, Luluk, Churaerie L, *Hubungan Pengetahuan Perawat dengan Prilaku Pencegahan Infeksi Nasokomial di ruang penyakit dalam RSUD Sultan Imanuddin Kalimantan Tengah*, *Jurnal Borneo Cendakia*, 2017; 1(1): 60-69.
 21. Kamus besar bahasa Indonesia, *Kepatuhan*, Tersedia dalam: <http://kbbi.web.id/patuh> [Diakses pada 13 April 2017].
 22. Notoatmodjo, *Pendidikan dan Prilaku Kesehatan*, Jakarta: Rinka Cipta, 2012.
 23. Ria Novita Tersnawati, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Perawat Dalam Melaksanakan Standar Oprasional Prosedur Perawatan Infus Ruang Paviliun RSUD Saras Husada Purworejo*, 2012.
 24. Suyanti Verawati, *Pengalaman Perawat Dalam Melaksanakan Standar Oprasional Perawatan Luka Appendectomy Di Ruang Mawar RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri*, Tersedia dalam: <http://www.stikeskusumahusada.ac.id/digilib/files/disk1/24/01-gdl-suyantiver-1200-1-journals-f.pdf> [Diakses pada 13 April 2017].
 25. Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: CV Alfabeta, 2012
 26. Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rinka Cipta, 2010.
 27. Andi Hartono, *Gambaran Prilaku Perawat Dalam Melaksanakan Cuci tangan Diruang Anggrek Dan Wijaya Kusuma RSUD Wates*, Yogyakarta, 2016.
 28. RSUD Wates Kulon Progo, *Protap Keperawatan Manajemen Perawatan Luka*, Yogyakarta, 2009.